

MAKNA SEMIOTIKA KOMUNIKASI DALAM TALKSHOW SARAH SECHAN DI NET. TV

¹Nadia Puspita Rachmadani, ²Hagi Julio Salas, ³Marini

¹nadiaprachmadani@gmail.com, ²hagi.julio.salas@umko.ac.id, ³marini@umko.ac.id

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

ABSTRAK: Sebuah Analisis acara televisi yang memikat dan unik, talkshow Sarah Sechan di Net. Tv terus berupaya menghadirkan tayangan-tayangan yang menarik, namun juga mendidik dan menarik agar diminati oleh para penonton. Pada setiap episode acara televisi Sarah Sechan ada tanda-tanda atau sinyal yang berbeda-beda dalam hal korespondensi, antara lain dari panggung, landasan panggung, melodi khas program, serta ekspresi Sarah Sechan (punya/komunikator) dan bintang tamu (komunikant), yang jelas mempunyai makna yang dapat diartikan secara kontras oleh para pengamat. Pendekatan penelitian interpretatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan peneliti memaparkan temuan analisa semiotika komunikasi didasari sepuluh jenis tanda teori Charles Sanders Peirce. Semiotika, sebagai ilmu atau teknik penyelidikan, digunakan agar berkonsentrasi pada tanda-tanda. Semiotika korespondensi berpusat pada tanda atau isyarat dalam suasana korespondensi yang mencakup komponen korespondensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah tanda atau signal pada konteks komunikasi yang menghubungkan beberapa aspek komunikasi dalam program acara talkshow Sarah Sechan. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa tanda-tanda dalam program acara talkshow Sarah Sechan berfungsi sebagai informasi yang menarik dan belum dikenal khalayak umum, data yang disajikan dalam acara ini tidak hanya unik dan menarik, tetapi juga memberikan makna positif kepada setiap penonton. Oleh karena itu layak untuk ditonton sebagai sumber hiburan yang bermakna.

Kata Kunci : Semiotika, Semiotika Komunikasi, Program Acara Talkshow, Analisis Semiotika Komunikasi.

ABSTRACT: *An Analysis a charming and unique television show, Sarah Sechan's talk show on the Net. TV always tries to present shows that are not only interesting, but also informative and entertaining so that they are received enthusiastically by viewers. In each episode of Sarah Sechan's talk show, there are various signs or signals in the context of communication, including from the stage, stage background, program theme song, and the words of Sarah Sechan (host/communicator) and guest stars (communicant), which of course have meaning that can be interpreted differently by viewers. This research adopts an interpretive and qualitative research method, where the specialist depicts the aftereffects of perceptions of communication semiotic analysis based on the ten types of signs in Charles Sanders Peirce's theory. Semiotics, as a science or method of analysis, is used to study signs. Communication semiotics focuses on signs or signals in a communication context that involves communication elements. From the examination results, it was presumed that the signs in Sarah Sechan's television show program capability as fascinating data and are not yet known to the overall*

population. The aim of this research is to find out whether there are signs or signal in the communication context that connect several aspects of communication in Sarah Sechan's talkshow program. The information presented in this program is not only unique and interesting, but also provides positive meaning to each viewer. Therefore it is worth watching as a source of meaningful entertainment.

Keywords: *Semiotics, Communication Semiotics, Talkshow Program, Communication Semiotic Analysis.*

PENDAHULUAN

Makna dalam komunikasi sebagai proses menemukan maksud dan arti sebuah pesan, maka pesan itu sendiri adalah sesuatu yang dipahami, dimaksud dalam suatu komunikasi. Simbol atau tanda merupakan ilmu yang termasuk pada kajian semiotik yang menandakan suatu keadaan yang menjelaskan suatu makna dari sebuah objek disekitar kita.

Televisi ialah komunikasi luas yang sedang menghadapi kemajuan begitu menakjubkan di planet ini (Badjuri, 2010:2). Meskipun televisi muncul lebih lambat dibandingkan media massa radio dan cetak, masyarakat pada akhirnya lebih memilih media televisi karena kemudahan penggunaannya. TV merupakan salah satu metode korespondensi massal, sedangkan korespondensi massal sendiri punya definisi yang lugas seperti yang diungkapkan oleh Bittner "*Mass communication is message imparted box a mass medium to a huge of individuals*" (komunikasi massa ialah kotak pesan yang

disampaikan lewat media massa kepada banyak orang).

Komunikasi luas TV berdampak pada kehidupan budaya saat ini, banyak bagian kehidupan manusia dipengaruhi oleh transmisi. Seperti yang diungkapkan Onong Uchjana yang memaparkan tentang korespondensi, kemampuan komunikasi luas adalah untuk berkomunikasi fakta (*toinform*), membimbing (*toeducate*), menghibur (*toentertain*) dan guna mempengaruhi (*toinfluence*) (Badjuri, 2010:1), Dalam hal ini massa disebut komunikan, dan acara televisi disebut komunikator, pembentuk pesan dapat berupa informasi, pendidikan, atau bahkan hiburan. Jika kita melihat acara-acara TV saat ini di Indonesia, ada program-program yang umumnya merupakan acara-acara seperti program sindikasi.

Kehadiran proyek program sindikasi bisa dikatakan membawa variasi lain ke jagat komunikasi luas TV. Ide program acara televisi ini adalah sebagai pembahasan pada pembawa acara (punya/komunikator) dengan bintang tamu yang merupakan human interest figure

(komunikasikan), dipersilahkan dalam acara acara televisi itu agar mengkaji suatu permasalahan yang sedang hangat dibicarakan disekitarnya. atau membicarakan hal yang belum dikenal oleh banyak individu, sehingga pesan dan implikasi yang ada di data struktur program acara televisi ini ringan dan lugas oleh masyarakat secara keseluruhan.

Slot TV di Indonesia memiliki beberapa proyek acara televisi yang luar biasa dan menarik agar ditonton. Net.tv merupakan bagian slot TV di Indonesia yang menghasilkan program acara televisi yang luar biasa dan menarik. Contoh acara televisi di Net. Televisi yang begitu terkenal di kalangan berbagai kalangan, khususnya mahasiswa, ialah program acara televisi Sarah Sechan. Program sindikasi ini difasilitasi oleh Sarah Sechan yang ialah seorang entertainer, penghibur film dan pelawak yang selalu tampil di layar TV bersama bintang tamu yang mengulas berbagai poin di setiap episodnya. Setiap program TV, termasuk acara televisi Sarah Sechan di Net.tv, akan berupaya memperkenalkan acara-acara yang luar biasa, menarik, mencerahkan, dan memikat yang akan memiliki arti penting bagi pemirsa.

Pada acara televisi Sarah Sechan ada tanda-tanda atau isyarat berkenaan dengan korespondensi yang mencakup komponen-komponen korespondensi yang berbeda-

beda, baik dari panggung (stage), landasan panggung (stagebackground), lagu tema program (program Signature Melodi) dan artikulasi kata-kata dari Sarah Sechan. (memiliki/komunikator) serta bintang pengunjung (komunikator) tentunya mempunyai implikasi yang dapat diuraikan secara beragam oleh pengamat/pengamat.

Tanda-tanda dalam pandangan Charles Sanders Peirce diketahui saat ini sedang melakukan serangkaian terjemahan tanpa akhir. Tanda atau isyarat termasuk dalam rantai komunikasi dalam semiotika komunikasi, hingganya tanda memegang peranan penting dalam komunikasi (Piliang, 2012:340). Maka darinya, pengkaji berjuan mengkaji acara televisi Sarah Sechan di Net.tv dilandasi pengujian semiotika korespondensi dari hipotesis *Charles Sanders Peirce*.

Kajian pustaka

Pengertian Komunikasi

Komunikasi berawal dari bahasa Latin *Communicatio* dan itu menyiratkan peringatan atau pertukaran pertimbangan. Dengan demikian, sebagai aturan umum, dalam siklus korespondensi harus ada komponen-komponen yang memiliki kepentingan bersama sehingga terjadi pertukaran pertimbangan dan pertikaian antara komunikator (penyebarnya) dan komunikasikan (penerima pesan). “Transfer

Data” atau pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan disebut juga komunikasi dapat diartikan sebagai interaksi korespondensi. Pada siklus korespondensi maksudnya adalah tercapainya kesamaan pemahaman pada kedua pihak yang terikat dengan interaksi korespondensi dan dalam interaksi ini komunikator menyampaikan pesan/data pada komunikasi menjadi tujuan korespondensi. (Suprpto, 2011:5).

Media Massa Televisi

Menurut Effendy (2002 : 21) yang dimaknai pada TV yakni TV yang dikomunikasikan yang ialah wahana jaringan surat-menyurat yang mempunyai ciri-ciri surat menyurat massal, khususnya terjadi dalam satu mata kuliah, komunikatornya bersifat kelembagaan, pesannya bersifat umum, tujuannya bersifat konsistensi, dan surat menyurat bersifat heterogen. . Televisi, salah satu media baru yang bisa menyampaikan informasi dengan cepat kepada masyarakat umum, muncul berkat kemajuan teknologi. Televisi sebagai alat untuk menangkap transmisi dan gambar. TV berawal dari kata Tele; penampilan dan penglihatan; jauh atau lebih bila dikonsolidasikan ke dalam arti penting yang berarti "jauh dan terlihat" atau secara keseluruhan televisi adalah alat untuk "melihat dari sudut pandang yang baik". Gambar dapat dinikmati oleh khalayak berkat adanya pemancar, dan

gambar yang dikirimkan merupakan gambar bergerak. Transmisi dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang ditayangkan atau dikomunikasikan melalui komunikasi luas TV. Tayangan-tayangan ini bisa bersifat pengalihan, instruktif atau instruktif, seperti tayangan tentang latihan.

Semiotika

Semiotika berawal dari studi klasik dan skolastik atas seni logika , retorika, dan poelika. Pada etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani semeion yang berarti “tanda” atau seme, dan berarti “penerjemah tanda”. Kata semeion memiliki semua ciri yang berasal dari pengobatan hippocrates atau asklepiadic dengan perhatiannya mengenai gejala dan diagnostik inferensial pada bahasa Inggris. “*semiotics*”. Menurut puji Santosa :

“kata semiotik didapat dari bahasa Inggris : *semiotics*. Mengingat secara keseluruhan kaidah peningkatan ejaan bahasa Indonesia dan prinsip dasar penataan istilah (Penciptaan Tengah untuk Peningkatan dan Pemajuan Bahasa) maka arah pengembangan istilah adalah dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, akhiran bahasa Inggris -ics diubah menjadi -ik atau -ika, seperti dalam dialektika atau dialektika. Nama lain dari semiotika ialah semiologi. Keduanya mempunyai kepentingan yang sama, khususnya studi terkait tanda-tanda. Pada saat itu, tanda-

tanda masih berarti hal yang mengatakan bahwa ada sesuatu yang lain.

Sebagaimana dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce, semiotika adalah penyelidikan terhadap tanda-tanda dan semua hal yang menyangkut pada tanda-tanda yang sebenarnya. Penetrasi mengklasifikasikan pemeriksaan semiotik menjadi tiga hal, yakni: Representamen (*ground*), *Object*, dan *Interpretant*.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui adakah tanda atau signal pada konteks komunikasi yang menghubungkan beberapa aspek komunikasi dalam program acara *talkshow* Sarah Sechan.

METODE PENELITIAN

Strategi pemeriksaan yang diterapkan dalam penyelidikan semiotika korespondensi adalah teknik eksplorasi interpretatif dan kualitatif. Dalam teknik eksplorasi ini dilakukan persepsi yang cermat terhadap seluruh isi (teks) berita,

termasuk casing berita dan istilah yang digunakan. Oleh karena itu, dalam pemeriksaan ini akan dilakukan penyelidikan tanda terhadap seluruh bagian isi informasi, termasuk syarat-syarat dan strategi perincian yang digunakan oleh media yang diuji (Sobur, 2006: 147-148).

Dalam penelitiannya ini, para ilmuwan menggunakan hipotesis Charles Sanders Peirce yang sering disebut dengan “Hipotesis Fantastis” karena pemikirannya bersifat menyeluruh, gambaran utama, segala sesuatu dianggap sama, Peirce perlu membandingkan partikel-partikel penting dari tanda-tanda dan menagitkan lagi bagian-bagian tersebut menjadi satu hal yang mendasarinya. Charles Sanders Peirce dikenal dengan ide penataan tiga sisinya yang terdiri dari, tanda, objek, pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jadi, di dalam pembahasan penelitian ini terdapat 10 tanda yang dapat peneliti analisis dari Teori Charles Sanders Peirce, diantaranya :

SIGN :



Object	Mimik Wajah
Interpretant	Pada tanda yang pertama, yaitu qualisign, pada scene ini Sarah Sechan terlihat sangat marah kepada salah satu pemain music di acara talkshownya.

SIGN :



Object	Anggun, Cinta (2 Narasumber Sarah Sechan), kursi, Bantal, Bunga, dan Icon yang berada dibelakang 2 Narasumber, Warna
Interpretant	Tanda yang kedua, yaitu iconsign, yang dimana tanda yang memperlihatkan kemiripan. Dan pada scene ini tertuju pada 2 wanita cantik, kursi, dan bantal yang sangat menyatu pada perpaduan warna nya.

	Tak hanya itu, icon yang berada di belakang 2 narasumber pun sangat serasi dengan warna yang sedikit mencolok
--	---

SIGN :



Object	Kueh ulang tahun, Sarah Sechan, dan salah satu narasumbernya
Interpretant	<p>Tanda kali ini, khususnya Rhematic Indexical Sinsign, lebih spesifiknya suatu tanda dalam pandangan wawasan langsung.</p> <p>Yang dengan cepat menonjol karena kehadirannya disebabkan oleh sesuatu. Dan pada scane ini, kehadiran salah satu bintang tamu menjadi meriah disaat hari ulang tahun Sarah Sechan, yang sedang membawakan kueh ulang tahun</p>

SIGN :



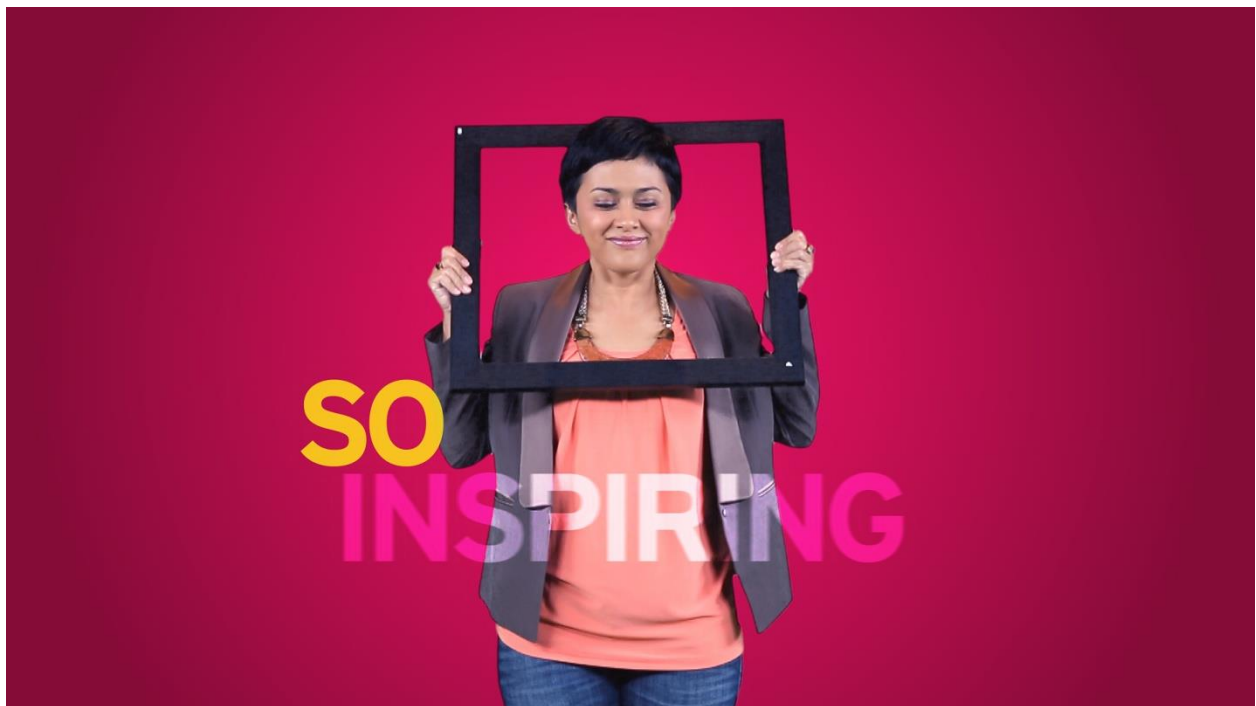
<p>Object</p>	<p>Narasumber, host, teman host, layar gambar, kursi, dan icon-icon di dalam studio</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada tanda kali ini, yaitu Dicont Sinsign. Yang dimana kita sudah lihat pada layar gambar, yaitu foto gedung-gedung yang sangat tinggi, seperti kehidupan di ibu kota. Yang pada scane ini, dapat kita simpulkan, bahwasanya studio Sarah Sechan berada di Ibu Kota Jakarta.</p>

SIGN :



Object	Sarah Sechan, Layar yang menuliskan acara Sarah Sechan, bantal, kursi, meja, dan warna yang mencolok
Interpretant	Pada tanda kali ini, yaitu Iconic Legisign. Yang bisa kita artikan, bahwasanya ini adalah acara TV nasional, yang sudah memiliki ciri khasnya tersendiri. Acara talkshow yang sangat menghibur, dan menginspirasi. Dan juga adanya Icon yang sangat mencolok yaitu logo "Sarah Sechan". Yang dimana ini sudah jelas adalah acara Talkshow Sarah Sechan. Dan juga orang lain tidak boleh menggunakan Logo tanpa izin terlebih dahulu

SIGN :



Object	Sarah Sechan yang sedang memegang Kotak Segi Empat, dan kata "So Inspiring"
Interpretant	Kali ini yaitu, Rhematic Indexical Legisign, yang dimana kita dapat melihat setiap awal

	<p>pembukaan acara talkshow Sarah Sechan. Disini tertulis "So Inspiring", yang artinya Talkshow Sarah Sechan sangat menginspirasi para penonton acara talkshow Sarah Sechan</p>
--	---

SIGN :



<p>Object</p>	<p>Sarah Sechan, Indi, Kursi, Meja, Karpet, dan Icon yang berada di dalam Studio</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada Tanda kali ini yaitu DicientIndexicalLegisign. Yang dimana kita lihat pada cuplikan diatas, bahwasanya Indi sangat takut sekali dengan balon yang sedang dipegang oleh Sarah Sechan</p>

SIGN :



<p>Object</p>	<p>Sarah Sechan, kursi, layar yang memperlihatkan Wanita dan anak</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada tanda kali ini, yaitu RhematicSymbol atau SymbolicRheme (khususnya, tanda yang memperlihatkan hubungan dengan suatu objek yang secara umum diakui berhubungan). Yang dimana kita meninjau pada layar Talkshow Sarah Sechan, sedang memperlihatkan 2 orang wanita dan juga anak kecil yang sedang bercengkrama.</p>

SIGN :



Object	Sarah Sechan yang sedang menunjuk sesuatu
Interpretant	Pada tanda kali ini yaitu, DicientSymbol/proposition. Yang artinya kita melihat pada scane ini Sarah Sechan sedang menunjuk seorang penonton pada saat acara talkshow berlangsung.

SIGN :



Object	Sarah Sechan, indra Herlambang, kursi, bantal, icon yang ada di studi
Interpretant	Pada tanda yang terakhir, yaitu Argument. Yang dimanapada scanr ini, indra sudah berada di stage, Sarah dan indra berbincang terlebih dahulu, sebelum membuka talkshow seputar indra di acara Sarah Sechan.

KESIMPULAN

Dari eksplorasi tersebut, pencipta beralasan jika program acara televisi "Sarah Sechan" yang dikomunikasikan di Net. Televisi telah berakhir, yaitu :

Dalam penelitian episode yang dipilih pada tahun 2018, pengkaji mendapati sepuluh jenis kode yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce.

Selanjutnya pembawa acara talkshow, yaitu Sarah Sechan. Dengan tampilan sederhana namun tetap modis dan modern, latar belakang panggung juga menciptakan keterkaitan visual dengan karakter Sarah Sechan.

Secara keseluruhan, kesimpulan utama dari penelitian ini mengenai sepuluh jenis tanda dalam teori "triangel of meaning" Charles Sanders Pierce

menunjukkan bahwa acara talkshow "Sarah Sechan" menyajikan informasi yang belum diketahui oleh khalayak umum uniknya dan menariknya, acara ini layak agar disaksikan karena menyampaikan sesuatu yang baik untuk dipikirkan oleh penontonnya.

SARAN

Usai mengartikan makna yang tersirat pada acara talkshow "Sarah Sechan" di Net. tv, pengkaji merekomendasikan agar produksi acara talkshow yang memiliki unsur edukatif dan menghibur terus dilanjutkan. Hal ini disarankan karena tanda-tanda yang terdapat dalam acara

tersebut memiliki makna yang bervariasi dan dapat diartikan secara berbeda oleh berbagai penonton. Sebagai tambahan, saran dari kajian ini yakni agar penelitian selanjutnya bisa melanjutkan analisis dengan kuantitatif dengan mengukur tingkat kepuasan penonton, khususnya di kalangan mahasiswa, terhadap program acara talkshow "Sarah Sechan". pengkaji juga menyarankan kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memilah tayangan acara talkshow, mengingat banyaknya program yang lebih fokus pada gosip tanpa mempertimbangkan nilai-nilai yang bersifat membimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Drs. Elvinaro, Msi. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Badjuri Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Ed 1. Cet 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Ed. 4. Cet. 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuswarno. H. Engkus. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010
- Kriyanto Rachmat. 2009. *Teknik Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Komunikasi, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Ed. 1. Cet. 4 Jakarta: Kencana
- Piliang, Yasraf Amir. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika: Gaya, Kode dan Matinya Makna*. Ed. 4. Cet. I Bandung: Matahari

Rakhmat, Drs. Jalaluddin, M.Sc. 2009. *Metode Kajian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisa Statistik*. Cet. 14. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2006. *Analisa Teks Media Suatu Pengantar Bagi Analisa Wacana, Analisa Semiotik, dan Analisa Framing*. Cet. 4. Jakarta: Kencana

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Cet. 4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suprpto, Drs. Tommy, M.S. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. 1. Yogyakarta: CAPS